

ANALYSIS OF EXTERNAL FACTORS OF STUDENT LEARNING DIFFICULTIES IN BIOLOGY LEARNING CLASS XI IPA SEMESTER I AT SMAN 2 TAMBANG THE COVID-19 PANDEMIC T.A 2020/2021

Rifka Pratiwi Hutapea¹, Sri Wulandari², Evi Suryawati³

Email: rifka.pratiwi6855@student.unri.ac.id, sri.wulandari@lecturer.unri.ac.id,
evi.suryawati@lecturer.unri.ac.id
Phone number: +6282166078488

*Study Program of Biology Education
Department of Mathematics and Natural Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the external factors of students' learning difficulties in learning biology class XI IPA semester I during the pandemic. Descriptive research was conducted at SMA Negeri 2 Tambang in October 2021. Sampling used a purposive sampling technique, the sample in this study was 69 students. The instrument used in data collection is a closed questionnaire and an open questionnaire. Before being used the questionnaire had gone through the validity and reliability test stages. The results showed that the external factor of the highest student learning difficulties was in the family environment aspect with an average of 67.75, while the school environment aspect had an average of 57.24 in the medium category and the social environment aspect had an average of 66.66 in the high category.*

Key Words: *Learning difficulties, Pandemic, Biology learning*

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA SEMESTER I DI SMAN 2 TAMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19 T.A 2020/2021

Rifka Pratiwi Hutapea¹, Sri Wulandari², Evi Suryawati³
Email: rifka.pratiwi6855@student.unri.ac.id, sri.wulandari@lecturer.unri.ac.id,
evi.suryawati@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: +6282166078488

Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA semester I pada masa pandemi. Penelitian deskriptif dilakukan di SMA Negeri 2 Tambang pada bulan Oktober 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini sebanyak 69 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket tertutup dan angket terbuka. Sebelum digunakan angket telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal kesulitan belajar siswa tertinggi yaitu pada aspek lingkungan keluarga yaitu dengan rerata 67,75, sedangkan pada aspek lingkungan sekolah memiliki rerata sebesar 57,24 dengan kategori sedang dan aspek lingkungan sosial memiliki rerata sebesar 66,66 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, Pandemi, Pembelajaran biologi

PENDAHULUAN

Pada saat ini kurikulum yang sedang diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kurikulum 2013 memiliki kriteria nilai yang harus dicapai oleh siswa yaitu sebesar 75. Menurut Khafid (2008) ketuntasan belajar dinyatakan telah terpenuhi jika siswa telah mencapai taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan yang dipelajarinya. Jika tidak berada dalam taraf penguasaan minimal, maka siswa dinyatakan mengalami kesulitan belajar. Menurut Jamal (2014) secara umum kesulitan belajar disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Situasi dan kondisi Indonesia pada saat ini masih dalam pandemi Covid-19, menurut Dewi (2020) hampir seluruh aspek kehidupan terpengaruh oleh pandemi covid-19, tak terkecuali dunia pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan pembelajaran daring atau *online* untuk memperlambat penyebaran covid-19, sekaligus memastikan bahwa aktivitas pembelajaran tetap berlangsung meskipun dalam kondisi pandemi (Wahyono & Husamah, 2020). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan pada saat proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang fokus pada saat proses belajar mengajar, kurangnya persiapan siswa pada saat akan mengikuti pelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting*, metode pengajaran yang terlalu monoton sehingga siswa jenuh dan media yang ditampilkan pada saat proses pembelajaran hanya menggunakan *power point* (PPT) sederhana yang disiapkan oleh guru.

Berdasarkan kondisi diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis “Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA pada Masa Pandemi”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah faktor eksternal kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA Semester I di SMAN 2 Tambang pada masa pandemi Tahun Ajaran 2020/2021 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA Semester I di SMAN 2 Tambang pada masa pandemi Tahun Ajaran 2020/2021. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai peningkatan kompetensi dalam diri peneliti dan sebagai pedoman pengetahuan ilmiah tentang kesulitan belajar yang sangat penting bagi kemajuan pembelajaran siswa di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tambang pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Oktober 2021 di kelas XI IPA. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sumber data berasal dari data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang yang berjumlah 173 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini seluruh kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 yang berjumlah 69 orang siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket, angket yang digunakan adalah angket kombinasi yaitu angket tertutup dan terbuka. Data uji coba angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program komputer yaitu Microsoft Excel.

Data yang telah diperoleh dari angket tertutup dan terbuka, akan diklasifikasi dan ditabulasi berdasarkan aspek-aspek faktor eksternal kesulitan belajar serta diberikan skor dengan panduan menggunakan skala guttman dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Pernyataan menggunakan Skala *Guttman*

Pernyataan	Skor Alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	0	1
Tidak	1	0

(Sugiyono, 2018)

Data angket yang telah diklasifikasi dan ditabulasi akan dianalisis dan diberikan kesimpulan dengan menggunakan interval yang disajikan pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Kesulitan Belajar

No.	Persentase	Kategori
1.	0 – 33,33 %	Rendah
2.	33,34 – 66,33 %	Sedang
3.	66,34 – 100%	Tinggi

(Modifikasi Arikunto, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Eksternal Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMAN 2 Tambang pada Masa Pandemi Covid-19

Faktor Lingkungan Sekolah

Tabel 3. Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa berdasarkan Aspek Lingkungan Sekolah Kelas XI IPA SMAN 2 Tambang

No	Item Pertanyaan	Skala		P (%)	Kategori
		0	1		
1	Guru sering melakukan tatap muka secara online menggunakan aplikasi zoom meeting.	40	29	42,029	Sedang
2	Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan oleh guru terlalu bersifat monoton dan pembelajaran hanya berpusat pada guru.	17	52	75,362	Tinggi
3	Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung penerapan alternatif pembelajaran biologi di sekolah.	28	41	59,42	Sedang
4	Guru biologi kami tidak memberi kami dukungan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran daring.	33	36	52,174	Sedang
Jumlah		118	158	228,99	
Rata-rata		57,24			Sedang

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa faktor eksternal kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi berdasarkan faktor lingkungan sekolah kelas XI IPA SMAN 2 Tambang berada pada persentase 57,24% dengan kategori “Sedang”. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5 yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah tertinggi teradapat pada item kedua dengan pernyataan “dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan oleh guru terlalu bersifat monoton dan pembelajaran hanya berpusat pada guru” dengan rerata 75,362% dikategorikan tinggi. Pernyataan ini didukung oleh jawaban responden pada alasan angket yaitu “ saya cepat bosan ketika guru sedang mengajar melalui *zoom meeting* karena proses pembelajaran yang begitu monoton, guru lebih banyak menjelaskan materi saja tidak ada menampilkan video yang menarik untuk mendukung pemahaman saya terhadap materi yang sedang diajarkan”. Menurut Desni Juliarti (2019 : 25) kesulitan belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor guru itu sendiri karena untuk melakukan proses belajar mengajar di kelas diperlukan metode mengajar dari guru yang bervariasi agar siswa tidak bosan dan jenuh. pada materi struktur sel dan struktur-fungsi jaringan tumbuhan.

Faktor Lingkungan Sosial

Tabel 4. Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa berdasarkan Aspek Lingkungan Sekolah Kelas XI IPA SMAN 2 Tambang

No	Item Pertanyaan	Skala		P (%)	Kategori
		0	1		
1	Wilayah tempat tinggal saya menjadi kendala bagi saya dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran biologi.	21	48	69,565	Tinggi
2	Ketika saya sedang mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran biologi, teman saya selalu menggoda saya untuk bermain saja.	25	44	63,768	Sedang
Jumlah		46	92	133,33	
Rata-rata		66,66			Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada aspek lingkungan sosial diperoleh rata-rata sebesar 66,66 dengan kategori Tinggi. Hal ini disebabkan karena wilayah tempat tinggal yang minim akan jaringan internet, sementara pembelajaran daring sangat membutuhkan jaringan internet yang stabil. Sejalan dengan jawaban siswa pada alasan angket “jaringan internet di wilayah rumah saya sangat lelet dan terkadang hilang timbul”. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai interaksi pembelajaran. Menurut Kuantarto (2007:10) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dengan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Jaringan internet ini berdampak terhadap kurang lancarnya komunikasi antara guru dan siswa saat proses penyampaian materi yang dilakukan oleh guru melalui aplikasi *zoom meeting*, jika jaringan kurang stabil ini akan mengakibatkan ketertinggalan materi terhadap siswa yang tinggal di pemukiman jaringan internet minim.

Faktor Lingkungan Keluarga

Tabel 5. Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa berdasarkan Aspek Lingkungan Keluarga Kelas XI IPA SMAN 2 Tambang

No	Item Pertanyaan	Skala		P (%)	Kategori
		0	1		
1	Ketika saya sedang mengikuti pelajaran, orangtua saya selalu menyuruh saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah dulu seperti menyapu rumah dahulu.	14	55	79,71	Tinggi
2	Orangtua saya tidak mempunyai uang untuk membelikan saya laptop atau <i>handphone</i> untuk saya gunakan mengikuti pembelajaran biologi pada pembelajaran daring.	29	40	57,971	Sedang
3	Selama pembelajaran daring saya sering tidak mampu membeli kuota internet karena orangtua saya tidak mempunyai uang	22	47	68,116	Tinggi
4	Ketika saya mendapat nilai ulangan harian (UH), orangtua saya selalu memarahi saya sehingga saya merasa tertekan.	24	45	65,217	Sedang
Jumlah		89	187	271,01	
P		67,75			Tinggi

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 7 terlihat bahwa faktor eksternal kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi berdasarkan faktor lingkungan keluarga kelas XI IPA SMAN 2 Tambang berada pada persentase 67,75% dengan kategori “Tinggi”. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan dukungan orangtua terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, orangtua lebih mengutamakan pekerjaan rumah dibandingkan siswa mengikuti proses belajar. Dalam pembelajaran daring siswa sangat membutuhkan kuota internet, akan tetapi dikarenakan orangtua siswa tidak mampu untuk membeli kuota internet.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal kesulitan belajar di kelas XI IPA SMAN 2 Tambang tertinggi yaitu pada aspek lingkungan keluarga dengan rerata 67,75 (kategori tinggi), pada aspek lingkungan sekolah memiliki rerata yaitu 57,25 (kategori sedang), dan pada aspek lingkungan sosial dengan rerata 66,67 (kategori tinggi).

Rekomendasi

Pada faktor eksternal sebaiknya pihak sekolah memberikan bantuan kepada siswa berupa kuota internet gratis agar membantu siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran biologi secara daring, serta kepada guru dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik lagi agar motivasi siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran. Pada orang tua harus mampu memberikan perannya yang terbaik. Misalnya mendukung atau tidak mengganggu anak jika mereka sedang mengikuti pembelajaran, penjadwalan dalam belajar, dan menerapkan kedisiplinan yang lebih. Berikan hadiah jika anak berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Apabila menemui kesulitan dalam pemahaman materi, segera melakukan komunikasi dengan guru yang bersangkutan. Orang tua harus senantiasa menjalin hubungan yang baik kepada semua guru, hal ini mendukung proses pembelajaran. Dengan tindakan itu anak menjadi lebih terarah dalam belajar, walaupun orang tua kurang memahami materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Desni Juliarti. 2019. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 9 Padang. *Thesis*. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Dewi. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran. Daring di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1): 20-30.
- Jamal. 2014. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan”. *Jurnal Pendidikan* 1(1): 5-20.
- Khafid. 2007. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. Akuntansi”. *Jurnal Pendidikan* 2(1): 6-30.
- Kuntarto, Eko, dan Asyhar (2017). *Modul Mata kuliah Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Universitas Jambi.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. 2020. “Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring”. *Jurnal Pendidikan* 1(1): 7-45.